

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor pendorong sosial menunjukkan bahwa asal usul petani dan keikutsertaan kelompok tani adalah faktor pendorong keputusan petani melakukan alih fungsi lahan sawahnya menjadi sawit, sedangkan status kepemilikan lahan dan hubungan kekerabatan merupakan bukan faktor pendorong terjadinya alih fungsi sawah tadah hujan menjadi perkebunan sawit yang dilakukan petani.
2. Faktor pendorong ekonomi adalah mata pencaharian utama petani di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Hal ini merupakan faktor pendorong alih fungsi dari sawah tadah hujan menjadi perkebunan sawit di Kecamatan Muara Bangka Hulu yang disebabkan oleh besarnya biaya produksi, jumlah tanggungan yang harus dibiayai, dan pendapatan rumah tangga yang rendah sebelum alih fungsi membuat para petani mengambil keputusan untuk alih fungsi.
3. Faktor penarik sosial adalah pengaruh kelompok tani karena juga mempengaruhi gagasan dan ide para petani untuk berkembang dan maju dalam hal menambah pendapatan rumah tangga. Luas lahan yang dimiliki juga merupakan faktor penarik dimana petani ingin memanfaatkan luas lahan yang dimiliki dengan hasil yang maksimal, hal ini terjadi karena masyarakat di Kecamatan Muara Bangka Hulu tidak ingin mengambil resiko terjadinya gagal panen padi.
4. Faktor penarik ekonomi pada peluang usaha tani kebun yang menguntungkan juga merupakan alasan petani melakukan alih fungsi karena alih fungsi sawah tadah hujan ke perkebunan sawit lebih menguntungkan, baik itu resiko kekeringan ataupun adanya hama padi.

B. Saran

1. Segi Ekonomi dari pemerintah memberikan dorongan seperti subsidi, insentif, bantuan dan hal lainnya kepada para petani agar minat, gairah dan semangat para petani timbul kembali untuk bercocok tanam sehingga tidak terjadi alih fungsi lahan pertanian padi sawah menjadi kebun sawit di Kota Bengkulu. pembuatan irigasi dan meningkatkan kartu tani sejahtera agar petani menerima subsidi benih, pupuk dan pestisida dari pemerintah Kota Bengkulu.
2. Segi sosial diharapkan peran penyuluh bisa lebih maksimal lagi dalam pemberian arahan, informasi dan pengetahuan mengenai alih fungsi lahan dan berperan aktif dalam mengajak kelompok tani untuk mengikuti rangkaian kegiatan yang diadakan badan penyuluhan petani di Kecamatan Muara Bangkahulu. Sehingga ke depannya terjadi peningkatan produksi usahatani padi sawah di Kota Bengkulu.

